



**OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA PETA
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI
KABUPATEN BLORA TAHUN 2009
(SMP Negeri 1 Blora, SMP Negeri 2 Blora, SMP Negeri 3 Cepu)**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Geografi

Oleh

Eko Wayu Budi Yanto
3201405016

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

ABSTRAK

Eko Wahyu Budi Yanto, 2009. Optimalisasi Penggunaan Media Peta dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri Kabupaten Blora Tahun 2009 (Studi Kasus Pada SMP Negeri 1 Blora, SMP Negeri 2 Blora, SMP Negeri 3 Cepu). Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Optimalisasi Penggunaan Media Peta, Pembelajaran IPS.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peranan guru dalam memilih sumber belajar dan media pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, baik yang dilakukan dalam kelas maupun diluar kelas. Media dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan karena proses belajar seseorang di mulai dari tingkat yang konkrit (pengalaman langsung) menuju ke tingkat abstrak dalam bentuk lambang kata, dengan demikian dapat dihindari terjadinya pengetahuan yang bersifat verbalistik. Oleh karena itu, media peta dalam pembelajaran IPS tidak dapat dilepaskan sebagai media yang mempunyai nilai lebih. Permasalahan yang diungkap dalam penelitian ini adalah: bahwa tingkat optimalisasi penggunaan media peta dalam pembelajaran oleh guru IPS di SMP Negeri Kabupaten Blora khususnya pada SMP Negeri 1 Blora, SMP Negeri 2 Blora, SMP Negeri 3 Cepu cukup optimal. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data objektif tentang pemanfaatan media peta oleh guru sebagai media belajar dalam pembelajaran IPS.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 1 Blora, SMP Negeri 2 Blora, SMP Negeri 3 Cepu di Kabupaten Blora yang sebanyak 8 guru. Sedangkan sample sebanyak 8 orang guru IPS yang mengajar di kelas VIII. Teknik yang digunakan adalah teknik total sampling yang diteliti yaitu (1) Ketersediaan media peta, (2) Frekuensi penggunaan media peta, (3) Kesesuaian penggunaan media peta dengan pokok bahasan. Data diambil dengan menggunakan teknik wawancara, angket, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan di analisis secara deskriptif. Hasil penelitian diketahui ketersediaan media peta di sekolah di samping jenisnya yang terbatas yaitu 3 jenis, jumlah media peta di sekolah juga masih kurang. Pemanfaatan media peta sebagai media pembelajaran oleh guru di sekolah kurang maksimal. Dari hasil penelitian guru ada yang belum memanfaatkan media peta karena keterbatasan ketersediaan media peta yang ada di sekolah terlalu sedikit dan kondisinya pun kurang layak untuk dijadikan media dalam pembelajaran.

Hasil uji statistik Kendal Tau (τ) antara tingkat ketersediaan peta dengan optimalisasi penggunaan peta diperoleh nilai $p = 0,034$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat ketersediaan peta dengan optimalisasi penggunaan peta. Hasil uji statistik Kendal Tau (τ) antara tingkat frekuensi penggunaan peta dengan optimalisasi penggunaan peta diperoleh nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat frekuensi penggunaan media peta dengan optimalisasi penggunaan media peta. Hasil uji statistik Kendal Tau (τ) antara tingkat kesesuaian penggunaan media peta

dengan optimalisasi penggunaan media peta diperoleh nilai $p = 0,008$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesesuaian penggunaan media peta dengan optimalisasi penggunaan media peta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, alokasi selama pelajaran kurang mencukupi, sehingga pemanfaatan media peta dalam pembelajaran IPS menjadi kurang maksimal. Selain itu latar belakang guru juga mempengaruhi. Guru IPS yang mempunyai latar belakang selain dari geografi kurang menguasai peta, karena mempunyai latar belakang selain geografi pada saat kuliah tidak pernah mendapatkan pembelajaran mengenai peta secara khusus.

Saran yang dapat diberikan peneliti adalah Penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS di kelas hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar proses pembelajaran dapat lebih maksimal sehingga dapat mengembangkan minat dan kreatifitas siswa dalam mempelajari materi IPS. Sekolah hendaknya menambah serta memperbaharui peta- peta yang sudah ada sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

